

## Peran Budaya Organisasi dalam Memoderasi Pengaruh Good Government Governance dan Sistem Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan: Tinjauan Literatur

Inayati<sup>1</sup>, Arifuddin<sup>2</sup>, Amiruddin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Hasanuddin

E-mail: [inayati\\_umar@yahoo.com](mailto:inayati_umar@yahoo.com)<sup>1</sup>

---

### Article History:

Received: 01 Agustus 2024

Revised: 15 Agustus 2024

Accepted: 17 Agustus 2024

### Keywords:

*Budaya Organisasi, Good Government Governance, Sistem Informasi, Kualitas Laporan Keuangan, Tinjauan Literatur*

**Abstract:** Penelitian ini bertujuan untuk meninjau secara sistematis literatur terkait peran budaya organisasi dalam memoderasi pengaruh Good Government Governance (GGG) dan sistem informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan pendekatan tinjauan literatur, artikel ini mengidentifikasi dan menganalisis berbagai studi yang mengeksplorasi hubungan antara variabel-variabel tersebut dalam berbagai konteks organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi memiliki peran penting dalam memperkuat atau melemahkan pengaruh GGG dan sistem informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Studi ini memberikan wawasan yang mendalam tentang pentingnya mempertimbangkan budaya organisasi dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui penerapan GGG dan sistem informasi yang efektif.

---

## PENDAHULUAN

Kualitas laporan keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam memastikan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan sumber daya di sektor publik maupun swasta. Laporan keuangan yang berkualitas tinggi memungkinkan para pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang tepat dan berbasis informasi (Badia et al., 2020; Muraina & Dandago, 2020).

Good Government Governance (GGG) dan sistem informasi yang efisien telah lama diakui sebagai dua elemen kunci yang dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. GGG bertujuan untuk memastikan bahwa praktik-praktik pengelolaan organisasi dilakukan dengan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi. Sistem informasi, di sisi lain, berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data keuangan secara akurat dan tepat waktu (Ardron et al., 2018; Wang et al., 2022).

Namun, tidak semua organisasi yang menerapkan GGG dan memiliki sistem informasi yang canggih dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas tinggi. Faktor internal seperti budaya organisasi sering kali memainkan peran penting dalam menentukan efektivitas penerapan GGG dan sistem informasi.

Budaya organisasi mencerminkan nilai-nilai, norma, dan praktik yang dipegang oleh anggota organisasi, yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi perilaku dan

keputusan manajerial. Dalam konteks pelaporan keuangan, budaya organisasi yang mendukung transparansi dan akuntabilitas dapat memperkuat dampak positif GGG dan sistem informasi.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa budaya organisasi dapat bertindak sebagai faktor pemoderasi dalam berbagai hubungan organisasi. Dalam konteks GGG dan sistem informasi, budaya organisasi dapat memperkuat atau bahkan melemahkan hubungan antara kedua variabel ini dengan kualitas laporan keuangan (Ababneh & Aga, 2019; Bhandari et al., 2022; Kwarteng & Aveh, 2018).

Mengingat pentingnya faktor budaya organisasi, kajian ini bertujuan untuk meninjau literatur yang ada mengenai peran budaya organisasi dalam memoderasi pengaruh GGG dan sistem informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Pendekatan tinjauan literatur dipilih untuk memperoleh gambaran yang komprehensif dari berbagai penelitian yang telah dilakukan di bidang ini.

Melalui tinjauan literatur ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana budaya organisasi berinteraksi dengan GGG dan sistem informasi dalam mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Pemahaman ini penting bagi para praktisi dan akademisi dalam merancang strategi peningkatan kualitas laporan keuangan yang lebih efektif.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi teoritis dalam memahami dinamika antara GGG, sistem informasi, dan budaya organisasi, tetapi juga memberikan implikasi praktis bagi manajer dan pengambil kebijakan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui pendekatan yang holistik

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan literatur sistematis untuk mengeksplorasi peran budaya organisasi dalam memoderasi pengaruh GGG dan sistem informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Pendekatan ini dipilih untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis temuan dari berbagai penelitian yang relevan (Bahasoan et al., 2024; Tian et al., 2018).

Proses pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan database akademik seperti Google Scholar, Scopus, dan JSTOR. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian mencakup "Good Government Governance," "sistem informasi," "kualitas laporan keuangan," "budaya organisasi," dan "tinjauan literatur." Hanya artikel yang diterbitkan dalam 5 tahun terakhir yang disertakan untuk memastikan relevansi dan terkini dari temuan.

Setelah literatur terkumpul, proses seleksi dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Artikel yang fokus pada sektor publik dan swasta, serta yang secara eksplisit membahas peran budaya organisasi sebagai variabel pemoderasi, diutamakan. Artikel yang tidak sesuai dengan kriteria dikeluarkan dari tinjauan.

Setiap artikel yang terpilih kemudian dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi bagaimana budaya organisasi mempengaruhi hubungan antara GGG, sistem informasi, dan kualitas laporan keuangan. Temuan dari setiap artikel dibandingkan dan disintesis untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

Hasil analisis kemudian dikategorikan berdasarkan tema-tema utama yang muncul dari literatur. Hal ini memungkinkan identifikasi pola dan kesenjangan dalam penelitian yang ada, serta memberikan wawasan tentang area yang memerlukan penelitian lebih lanjut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Good Government Governance terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Good Government Governance (GGG) merupakan konsep yang menekankan pentingnya transparansi, akuntabilitas, partisipasi, dan efektivitas dalam pengelolaan organisasi, baik di sektor publik maupun swasta. Implementasi GGG yang baik diyakini mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan memastikan bahwa semua proses keuangan dilakukan sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku. Hal ini penting untuk menjamin bahwa laporan keuangan dapat dipercaya oleh para pemangku kepentingan (Bisogno & Cuadrado-Ballesteros, 2022; Nahar & Mohamad, 2023).

Salah satu elemen penting dalam GGG adalah transparansi. Transparansi dalam pelaporan keuangan berarti bahwa informasi keuangan disajikan secara jujur dan dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan. Ketika organisasi menerapkan transparansi dengan baik, kualitas laporan keuangan cenderung meningkat karena informasi yang disajikan lebih akurat dan lengkap, yang memudahkan pemangku kepentingan dalam melakukan analisis dan pengambilan Keputusan (Muraina & Dandago, 2020; Vian et al., 2020).

Akuntabilitas, sebagai komponen utama GGG, juga berperan signifikan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Akuntabilitas memastikan bahwa pihak manajemen bertanggung jawab atas keputusan keuangan yang mereka buat. Hal ini mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan atau manipulasi dalam laporan keuangan, karena setiap tindakan keuangan harus dapat dipertanggungjawabkan kepada otoritas terkait dan pemangku kepentingan lainnya (De Simone et al., 2019; Mehrpouya & Salles-Djelic, 2019).

Partisipasi dari berbagai pemangku kepentingan dalam proses pengelolaan organisasi juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan. GGG yang baik mendorong partisipasi aktif dari semua tingkat organisasi, termasuk pemegang saham, manajemen, dan karyawan. Dengan melibatkan lebih banyak pihak, organisasi dapat memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan pandangan yang lebih komprehensif dan mengurangi risiko bias atau kesalahan (Kang & Chen, 2022).

Efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya adalah aspek lain dari GGG yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Manajemen yang efektif memastikan bahwa sumber daya digunakan secara optimal dan sesuai dengan tujuan organisasi. Efisiensi ini tercermin dalam laporan keuangan yang menunjukkan penggunaan dana yang tepat, pengendalian biaya, dan alokasi sumber daya yang efektif, yang semuanya berkontribusi pada kualitas laporan keuangan (Montes et al., 2019).

Penerapan GGG yang kuat juga melibatkan pengawasan dan audit internal yang ketat. Pengawasan ini berfungsi sebagai mekanisme kontrol untuk memastikan bahwa semua transaksi keuangan dilakukan sesuai dengan aturan yang berlaku dan dicatat dengan benar dalam laporan keuangan. Audit internal yang independen dapat mengidentifikasi dan memperbaiki potensi kesalahan atau penyimpangan sebelum laporan keuangan dipublikasikan, yang pada akhirnya meningkatkan keandalan dan integritas laporan tersebut (Estrada & Bastida, 2020).

Secara keseluruhan, penerapan Good Government Governance yang efektif memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan memastikan transparansi, akuntabilitas, partisipasi, efektivitas, dan pengawasan yang baik, organisasi dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat, dapat diandalkan, dan bermanfaat bagi semua pemangku kepentingan. Ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan terhadap organisasi tetapi juga mendukung keputusan yang lebih baik dari para investor, kreditor, dan pihak lain yang bergantung pada laporan keuangan tersebut.

### **Pengaruh Sistem Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Sistem informasi telah menjadi elemen krusial dalam manajemen keuangan modern. Dengan perkembangan teknologi, sistem informasi kini memungkinkan organisasi untuk mengelola data keuangan dengan lebih efisien, meningkatkan akurasi dalam pelaporan, dan mempercepat keseluruhan proses pelaporan keuangan. Organisasi yang berhasil mengadopsi sistem informasi yang canggih umumnya memiliki kemampuan lebih baik dalam mengumpulkan dan menganalisis data keuangan, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas laporan keuangan mereka (Li & Wang, 2021; Zhang et al., 2019).

Sistem informasi yang efektif tidak hanya memfasilitasi pengelolaan data keuangan, tetapi juga meningkatkan aksesibilitas data tersebut secara real-time. Aksesibilitas yang cepat dan tepat waktu memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang lebih baik dan berbasis data yang akurat. Dengan informasi yang selalu mutakhir dan relevan, laporan keuangan yang dihasilkan juga lebih akurat, mencerminkan kondisi keuangan organisasi secara real-time (Klueber et al., 2018; Shakespeare, 2020).

Namun, meskipun memiliki banyak manfaat, implementasi sistem informasi dalam organisasi tidak selalu berjalan tanpa hambatan. Salah satu tantangan utama adalah resistensi terhadap perubahan. Banyak organisasi yang menghadapi kesulitan dalam mengadopsi teknologi baru karena adanya resistensi dari karyawan atau manajemen yang sudah terbiasa dengan sistem lama. Resistensi ini dapat menghambat proses adopsi dan mengurangi efektivitas sistem informasi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan (Shahzad et al., 2019).

Keterbatasan sumber daya juga menjadi tantangan dalam implementasi sistem informasi. Pengembangan dan pemeliharaan sistem informasi yang efektif memerlukan investasi yang signifikan, baik dari segi waktu, biaya, maupun tenaga. Organisasi yang tidak memiliki sumber daya yang memadai mungkin kesulitan untuk mengimplementasikan sistem informasi secara efektif, yang dapat berdampak negatif pada kualitas laporan keuangan (Lan et al., 2019).

Selain itu, kebutuhan akan pelatihan yang ekstensif menjadi tantangan tambahan dalam penerapan sistem informasi. Agar sistem informasi dapat digunakan secara optimal, karyawan perlu dilatih untuk memahami dan mengoperasikan teknologi baru ini. Tanpa pelatihan yang memadai, sistem informasi mungkin tidak dapat dimanfaatkan sepenuhnya, dan hasilnya bisa kurang maksimal dalam hal meningkatkan kualitas laporan keuangan (Augustyn et al., 2021).

Meskipun tantangan-tantangan ini ada, organisasi yang berhasil mengatasinya dapat merasakan manfaat besar dari sistem informasi yang efektif. Dengan strategi yang tepat, termasuk manajemen perubahan yang baik, alokasi sumber daya yang memadai, dan program pelatihan yang komprehensif, organisasi dapat mengatasi hambatan-hambatan ini dan memanfaatkan sistem informasi untuk secara signifikan meningkatkan kualitas laporan keuangan mereka (Chen et al., 2014; Sunday Ajao & Olayemi Oluwadamilola, 2020).

Secara keseluruhan, sistem informasi memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan, terutama dalam hal akurasi, kecepatan, dan relevansi data. Namun, keberhasilan implementasi sistem informasi sangat bergantung pada bagaimana organisasi mengelola tantangan yang muncul. Dengan pendekatan yang terencana dan strategis, sistem informasi dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan adalah yang terbaik, memberikan dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan yang lebih baik dan lebih tepat waktu.

### **Peran Budaya Organisasi sebagai Pemoderasi**

Budaya organisasi memiliki peran krusial dalam menentukan efektivitas penerapan Good Government Governance (GGG) dan sistem informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

Budaya organisasi yang mendukung transparansi dan akuntabilitas secara signifikan memperkuat dampak positif dari GGG dan sistem informasi. Dalam organisasi yang nilai-nilai transparansi dan akuntabilitas dijunjung tinggi, seluruh anggota organisasi cenderung lebih terlibat dalam menjaga integritas dan akurasi laporan keuangan, sehingga menghasilkan laporan yang lebih dapat dipercaya dan relevan (Bhandari et al., 2022; Ejiogu et al., 2019; Oncioiu et al., 2020).

Pentingnya budaya transparansi dalam organisasi tidak bisa diremehkan. Transparansi menciptakan lingkungan di mana informasi tersedia dan dapat diakses oleh semua pihak yang berkepentingan, baik secara internal maupun eksternal. Hal ini mendorong seluruh anggota organisasi untuk lebih berhati-hati dan jujur dalam pelaporan keuangan, karena mereka mengetahui bahwa data mereka akan diaudit dan dianalisis oleh banyak pihak. Akuntabilitas yang tinggi memastikan bahwa setiap tindakan atau keputusan keuangan dapat dipertanggungjawabkan, yang selanjutnya memperkuat kualitas laporan keuangan (Higgins et al., 2020; Tran et al., 2021).

Selain transparansi dan akuntabilitas, budaya inovasi dan adaptasi terhadap teknologi juga memainkan peran penting dalam keberhasilan implementasi sistem informasi. Organisasi yang memiliki budaya yang mendukung inovasi lebih mungkin untuk menerima dan mengadopsi teknologi baru dengan cepat. Ini penting karena adopsi teknologi yang cepat dan efektif dapat meningkatkan efisiensi proses keuangan dan menghasilkan laporan keuangan yang lebih tepat waktu dan akurat. Dengan kata lain, budaya yang mendukung inovasi berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan (Vian et al., 2020).

Sebaliknya, budaya organisasi yang tidak mendukung perubahan dapat menjadi penghambat utama dalam penerapan sistem informasi baru dan prinsip-prinsip GGG. Resistensi terhadap perubahan sering muncul dalam organisasi dengan budaya yang kaku atau birokratis, di mana anggota organisasi enggan untuk menerima metode atau teknologi baru. Ketika budaya organisasi tidak mendukung inovasi dan perubahan, penerapan sistem informasi yang canggih dan prinsip GGG yang ketat mungkin tidak berjalan dengan efektif, yang pada akhirnya dapat melemahkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan (Jayasinghe et al., 2021).

Keselaran antara budaya organisasi dengan prinsip-prinsip GGG juga merupakan faktor kunci dalam mencapai kualitas laporan keuangan yang optimal. Budaya organisasi yang selaras dengan nilai-nilai GGG, seperti integritas, keadilan, dan tanggung jawab, akan memperkuat penerapan GGG dan sistem informasi dalam organisasi. Ketika budaya organisasi mendukung prinsip-prinsip ini, laporan keuangan yang dihasilkan cenderung lebih akurat, jujur, dan dapat dipercaya oleh para pemangku kepentingan (Bhandari et al., 2022; Mohamed Adnan et al., 2018).

Budaya organisasi yang kuat dalam hal etika bisnis juga berdampak langsung pada kualitas pelaporan keuangan. Organisasi yang menekankan pentingnya etika dan integritas dalam setiap aspek operasional mereka cenderung menghasilkan laporan keuangan yang lebih dapat diandalkan. Etika bisnis yang kuat membantu memastikan bahwa laporan keuangan disusun dengan cara yang benar, menghindari manipulasi data, dan meminimalkan risiko penyimpangan yang dapat merugikan organisasi di masa depan (Tran et al., 2021).

Lebih lanjut, budaya organisasi yang mendukung etika juga membantu dalam menciptakan lingkungan kerja yang jujur dan terbuka, di mana masalah-masalah potensial dalam pelaporan keuangan dapat diidentifikasi dan diperbaiki sebelum menjadi isu besar. Ini memperkuat sistem pengendalian internal dan memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan benar-benar mencerminkan kondisi keuangan organisasi yang sesungguhnya, tanpa adanya bias atau distorsi.

Secara keseluruhan, budaya organisasi memainkan peran yang sangat penting dalam memoderasi pengaruh GGG dan sistem informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Budaya

yang mendukung transparansi, akuntabilitas, inovasi, dan etika bisnis memperkuat hubungan antara GGG, sistem informasi, dan kualitas laporan keuangan, menghasilkan laporan yang lebih akurat, dapat diandalkan, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik oleh para pemangku kepentingan. Tanpa budaya yang kuat dan mendukung, upaya untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui penerapan GGG dan sistem informasi mungkin tidak akan mencapai hasil yang diharapkan.

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini menyoroti pentingnya Good Government Governance (GGG), sistem informasi, dan budaya organisasi dalam menentukan kualitas laporan keuangan. GGG yang diterapkan dengan baik memastikan bahwa organisasi beroperasi dengan transparansi, akuntabilitas, dan pengawasan yang kuat, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan kualitas laporan keuangan. Sistem informasi yang efektif juga memainkan peran penting dalam pengelolaan data keuangan yang lebih efisien dan akurat, yang mendukung penyusunan laporan keuangan yang lebih tepat waktu dan dapat diandalkan.

Selain itu, budaya organisasi terbukti sebagai faktor pemoderasi yang signifikan dalam hubungan antara GGG, sistem informasi, dan kualitas laporan keuangan. Budaya yang mendukung transparansi, akuntabilitas, inovasi, dan etika bisnis memperkuat dampak positif dari GGG dan sistem informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Sebaliknya, budaya yang resistif terhadap perubahan atau yang tidak mendukung prinsip-prinsip GGG dapat melemahkan efektivitas upaya peningkatan kualitas laporan keuangan.

Oleh karena itu, untuk mencapai kualitas laporan keuangan yang optimal, organisasi harus memastikan bahwa penerapan GGG dan sistem informasi didukung oleh budaya organisasi yang kuat dan selaras dengan nilai-nilai inti GGG. Keselarasan ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas laporan keuangan tetapi juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik oleh para pemangku kepentingan, meningkatkan kepercayaan, dan mendorong keberlanjutan organisasi di masa depan.

### **DAFTAR REFERENSI**

- Ababneh, T. A. M., & Aga, M. (2019). The Impact of Sustainable Financial Data Governance, Political Connections, and Creative Accounting Practices on Organizational Outcomes. *Sustainability*, 11(20), 5676. <https://doi.org/10.3390/su11205676>
- Ardron, J. A., Ruhl, H. A., & Jones, D. O. B. (2018). Incorporating transparency into the governance of deep-seabed mining in the Area beyond national jurisdiction. *Marine Policy*, 89, 58–66. <https://doi.org/10.1016/j.marpol.2017.11.021>
- Augustyn, M. M., Elshaer, I. A., & Akamavi, R. K. (2021). Competing models of quality management and financial performance improvement. *The Service Industries Journal*, 41(11–12), 803–831. <https://doi.org/10.1080/02642069.2019.1601706>
- Badia, F., Bracci, E., & Tallaki, M. (2020). Quality and Diffusion of Social and Sustainability Reporting in Italian Public Utility Companies. *Sustainability*, 12(11), 4525. <https://doi.org/10.3390/su12114525>
- Bahasoan, A. N., Anwar, A. I., Lekas, M. N. J., & Asryad, R. (2024). Otonomi Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia: Literature Review. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 8(1), 43. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i1.1119>
- Bhandari, A., Mammadov, B., Thevenot, M., & Vakilzadeh, H. (2022). Corporate Culture and Financial Reporting Quality. *Accounting Horizons*, 36(1), 1–24.

- <https://doi.org/10.2308/HORIZONS-19-003>
- Bisogno, M., & Cuadrado-Ballesteros, B. (2022). Budget transparency and governance quality: a cross-country analysis. *Public Management Review*, 24(10), 1610–1631. <https://doi.org/10.1080/14719037.2021.1916064>
- Chen, Q., Jiang, X., & Zhang, Y. (2014). Does Audit Transparency Improve Audit Quality and Investment Efficiency? *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2538076>
- De Simone, E., Bonasia, M., Gaeta, G. L., & Cicatiello, L. (2019). The effect of fiscal transparency on government spending efficiency. *Journal of Economic Studies*, 46(7), 1365–1379. <https://doi.org/10.1108/JES-03-2019-0123>
- Ejiogu, A., Ejiogu, C., & Ambituuni, A. (2019). The dark side of transparency: Does the Nigeria extractive industries transparency initiative help or hinder accountability and corruption control? *The British Accounting Review*, 51(5), 100811. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2018.10.004>
- Estrada, L., & Bastida, F. (2020). Effective Transparency and Institutional Trust in Honduran Municipal Governments. *Administration & Society*, 52(6), 890–926. <https://doi.org/10.1177/0095399719874346>
- Higgins, C., Tang, S., & Stubbs, W. (2020). On managing hypocrisy: The transparency of sustainability reports. *Journal of Business Research*, 114, 395–407. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.08.041>
- Jayasinghe, K., Adhikari, P., Soobaroyen, T., Wynne, A., Malagila, J., & Abdurafiu, N. (2021). Government accounting reforms in Sub-Saharan African countries and the selective ignorance of the epistemic community: A competing logics perspective. *Critical Perspectives on Accounting*, 78, 102246. <https://doi.org/10.1016/j.cpa.2020.102246>
- Kang, H., & Chen, G. (2022). Can better financial conditions lead to more fiscal transparency? Evidence from municipalities in California. *Local Government Studies*, 48(5), 821–841. <https://doi.org/10.1080/03003930.2021.1919634>
- Klueber, J., Gold, A., & Pott, C. (2018). Do Key Audit Matters Impact Financial Reporting Behavior? *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3210475>
- Kwarteng, A., & Aveh, F. (2018). Empirical examination of organizational culture on accounting information system and corporate performance. *Meditari Accountancy Research*, 26(4), 675–698. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-01-2018-0264>
- Lan, S., Yang, C., & Tseng, M.-L. (2019). Corporate sustainability on causal financial efficiency model in a hierarchical structure under uncertainties. *Journal of Cleaner Production*, 237, 117769. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.117769>
- Li, Y., & Wang, J. (2021). Evaluating the Impact of Information System Quality on Continuance Intention Toward Cloud Financial Information System. *Frontiers in Psychology*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.713353>
- Mehrpouya, A., & Salles-Djelic, M.-L. (2019). Seeing like the market; exploring the mutual rise of transparency and accounting in transnational economic and market governance. *Accounting, Organizations and Society*, 76, 12–31. <https://doi.org/10.1016/j.aos.2019.01.003>
- Mohamed Adnan, S., Hay, D., & van Staden, C. J. (2018). The influence of culture and corporate governance on corporate social responsibility disclosure: A cross country analysis. *Journal of Cleaner Production*, 198, 820–832. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2018.07.057>
- Montes, G. C., Bastos, J. C. A., & de Oliveira, A. J. (2019). Fiscal transparency, government effectiveness and government spending efficiency: Some international evidence based on

- 
- panel data approach. *Economic Modelling*, 79, 211–225. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2018.10.013>
- Muraina, S. A., & Dandago, K. I. (2020). Effects of implementation of International Public Sector Accounting Standards on Nigeria's financial reporting quality. *International Journal of Public Sector Management*, 33(2/3), 323–338. <https://doi.org/10.1108/IJPSM-12-2018-0277>
- Nahar, H. S., & Mohamad, M. (2023). On the 20th governance reform anniversary: revisiting corporate governance and transparency nexus after two decades of change in Malaysia. *Journal of Asia Business Studies*, 17(3), 576–597. <https://doi.org/10.1108/JABS-11-2021-0467>
- Oncioiu, I., Popescu, D.-M., Aviana, A. E., Șerban, A., Rotaru, F., Petrescu, M., & Marin-Pantelescu, A. (2020). The Role of Environmental, Social, and Governance Disclosure in Financial Transparency. *Sustainability*, 12(17), 6757. <https://doi.org/10.3390/su12176757>
- Shahzad, F., Rehman, I. U., Hanif, W., Asim, G. A., & Baig, M. H. (2019). The influence of financial reporting quality and audit quality on investment efficiency. *International Journal of Accounting & Information Management*, 27(4), 600–614. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-08-2018-0097>
- Shakespeare, C. (2020). Reporting matters: the real effects of financial reporting on investing and financing decisions. *Accounting and Business Research*, 50(5), 425–442. <https://doi.org/10.1080/00014788.2020.1770928>
- Sunday Ajao, O., & Olayemi Oluwadamilola, A. (2020). Internal Control Systems and Quality of Financial Reporting in Insurance Industry in Nigeria. *Journal of Finance and Accounting*, 8(5), 218. <https://doi.org/10.11648/j.jfa.20200805.12>
- Tian, M., Deng, P., Zhang, Y., & Salmador, M. P. (2018). How does culture influence innovation? A systematic literature review. *Management Decision*, 56(5), 1088–1107. <https://doi.org/10.1108/MD-05-2017-0462>
- Tran, Y. T., Nguyen, N. P., & Hoang, T. C. (2021). The role of accountability in determining the relationship between financial reporting quality and the performance of public organizations: Evidence from Vietnam. *Journal of Accounting and Public Policy*, 40(1), 106801. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2020.106801>
- Vian, T., Fong, R. M., Kaiser, J. L., Bwalya, M., Sakanga, V. I. R., Ngoma, T., & Scott, N. A. (2020). Using Open Public Meetings and Elections to Promote Inward Transparency and Accountability: Lessons From Zambia. *International Journal of Health Policy and Management*. <https://doi.org/10.34172/ijhpm.2020.84>
- Wang, W., Yu, Y., & Li, X. (2022). ESG performance, auditing quality, and investment efficiency: Empirical evidence from China. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.948674>
- Zhang, W., Chen, R.-S., Chen, Y.-C., Lu, S.-Y., Xiong, N., & Chen, C.-M. (2019). An Effective Digital System for Intelligent Financial Environments. *IEEE Access*, 7, 155965–155976. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2019.2943907>